



Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Environmental Social Governance Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Prihatin Saskia¹, Sri Elviani², Farida Khairani Lubis³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia.

Corresponding Author: prihatinsaskia.203@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : 28 Mei 2026

Accepted: 26 Juni 2026

Published: 20 Juli 2026

Kata Kunci:

*Intellectual Capital,
Good Corporate
Governance,
Environmental Social
Governance Disclosure*

Keyword:

*Influence of Intellectual
Capital, Good Corporate
Governance, Environmental
Social Governance
Disclosure*

ABSTRAK

Kualitas laba merupakan aspek fundamental yang menentukan kredibilitas informasi keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini yaitu 8 perusahaan saham yang memiliki variabel yang sesuai dengan penelitian ini dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). dengan teknik penarikan sampel secara total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan model Partial Least Square (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 4.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Kualitas Laba tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh kualitas laba, bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh kualitas laba, bahwa *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh kualitas laba.

ABSTRACT

Earnings quality is a fundamental aspect that determines the credibility of a company's financial information. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample in this study is 8 stock companies that have variables that are in accordance with this study and are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). with a total sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Partial Least Square (PLS) model through SmartPLS 4.0 software. The results of the analysis show that Intellectual Capital does not have a positive and significant effect on financial performance, Good Corporate Governance has a positive and significant effect on financial performance, Environmental Social Governance does not have a positive and significant effect on financial performance, Earnings Quality does not have a positive and significant effect on financial performance, Intellectual Capital does not have a positive and significant effect on financial performance mediated by earnings quality, that Good Corporate Governance does not have a positive and significant effect on financial performance mediated by earnings quality, that Environmental Social Governance does not have a positive and significant effect on financial performance mediated by earnings quality.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan dan transformasi digital telah mengubah cara perusahaan menciptakan keunggulan kompetitif. Pada sektor teknologi, keberhasilan perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh kepemilikan aset berwujud, tetapi juga oleh kemampuan mengelola aset tidak berwujud, tata kelola perusahaan yang efektif, serta komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Perubahan tersebut mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan intellectual capital sebagai sumber penciptaan nilai, menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten, serta meningkatkan transparansi melalui pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG). Ketiga aspek tersebut diyakini berkontribusi dalam meningkatkan daya saing sekaligus memperkuat kinerja keuangan perusahaan.

Di sisi lain, perkembangan pasar modal menunjukkan bahwa investor tidak lagi hanya berorientasi pada informasi keuangan konvensional. Informasi mengenai tata kelola perusahaan, pengelolaan sumber daya intelektual, serta komitmen terhadap aspek lingkungan dan sosial telah menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan yang lebih transparan dan komprehensif sehingga mampu meningkatkan kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Namun demikian, masih ditemukan fenomena ketidaksesuaian antara informasi yang dipublikasikan perusahaan dengan kondisi kinerja keuangan yang sebenarnya, sehingga kualitas informasi yang disampaikan menjadi perhatian utama dalam menilai kredibilitas perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara optimal menjadi cerminan keberhasilan manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional secara efisien. Oleh karena itu, berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan terus menjadi fokus penelitian, terutama pada perusahaan sektor teknologi yang memiliki karakteristik dominan berupa aset intelektual dan inovasi. Dalam konteks tersebut, intellectual capital dipandang sebagai sumber daya strategis yang mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta inovasi perusahaan sehingga berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Selain intellectual capital, implementasi Good Corporate Governance juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diharapkan mampu meminimalkan konflik keagenan serta meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap aktivitas manajemen. Tata kelola yang baik tidak hanya mendukung terciptanya pengambilan keputusan yang lebih berkualitas, tetapi juga memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pada saat yang sama, meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan menyebabkan pengungkapan ESG menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh intellectual capital, Good Corporate Governance, dan ESG disclosure terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut belum konsisten. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan kinerja keuangan kemungkinan dipengaruhi oleh mekanisme lain yang belum sepenuhnya dijelaskan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, diperlukan suatu variabel yang mampu menjelaskan proses bagaimana intellectual capital, Good Corporate Governance, dan ESG disclosure memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, kualitas laba diposisikan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan tersebut. Kualitas laba mencerminkan kemampuan informasi laba dalam menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan secara objektif sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh investor maupun pihak eksternal lainnya. Laba yang berkualitas menunjukkan bahwa informasi keuangan yang disajikan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan tidak dipengaruhi oleh praktik manajemen laba yang bersifat oportunistik. Oleh karena itu, kualitas laba dipandang memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara pengelolaan intellectual capital, implementasi Good Corporate Governance, pengungkapan ESG, dan pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan intellectual capital, Good Corporate Governance, dan Environmental, Social, and Governance disclosure dalam satu model penelitian dengan menempatkan kualitas laba sebagai variabel mediasi. Pendekatan tersebut memberikan perspektif yang

lebih komprehensif dalam menjelaskan mekanisme pembentukan kinerja keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta efektivitas penerapan tata kelola perusahaan dan praktik keberlanjutan.

KAJIAN LITERATUR

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (principal) dengan pihak manajemen (agent), di mana manajemen diberikan kewenangan untuk mengelola sumber daya perusahaan atas nama pemegang saham. Hubungan tersebut berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat adanya perbedaan tujuan antara kedua belah pihak. Dalam kondisi tersebut, manajemen memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan pemilik sehingga dapat menimbulkan asimetri informasi. Untuk meminimalkan konflik tersebut diperlukan mekanisme pengawasan yang efektif melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG). Dalam perusahaan sektor teknologi, keberadaan aset tidak berwujud yang dominan semakin meningkatkan risiko asimetri informasi sehingga kualitas laba menjadi indikator penting dalam mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya.

Teori stakeholder memandang bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur melalui pencapaian laba, tetapi juga melalui kemampuannya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam perspektif ini, pengelolaan intellectual capital, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi harapan stakeholder. Semakin baik perusahaan memenuhi ekspektasi tersebut, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan yang diberikan kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan berbagai informasi kepada pihak eksternal sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi tersebut tidak hanya berupa laporan keuangan, tetapi juga mencakup pengungkapan non-keuangan seperti laporan keberlanjutan dan ESG disclosure. Penyampaian informasi yang transparan diharapkan mampu mengurangi ketidakpastian investor dalam menilai perusahaan. Semakin berkualitas informasi yang disampaikan, semakin positif pula respons pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, kualitas laba dipandang sebagai salah satu sinyal utama yang mencerminkan kredibilitas informasi keuangan sehingga mampu meningkatkan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA), karena rasio tersebut mampu menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. ROA juga menjadi salah satu indikator profitabilitas yang paling banyak digunakan dalam penelitian akuntansi karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai efisiensi operasional perusahaan. Peningkatan nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki dalam menciptakan keuntungan sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang semakin baik.

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang terdiri atas pengetahuan, kemampuan sumber daya manusia, sistem organisasi, serta hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Pada perusahaan berbasis teknologi, intellectual capital menjadi salah satu sumber utama penciptaan nilai karena mampu mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing perusahaan. Dalam penelitian ini, intellectual capital diukur menggunakan metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), yaitu pendekatan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah melalui pemanfaatan modal intelektual. Semakin tinggi kemampuan perusahaan mengelola intellectual capital, semakin besar peluang perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya.

Good Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar seluruh aktivitas operasional berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Implementasi GCG bertujuan menciptakan mekanisme pengawasan yang efektif sehingga mampu meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Penelitian ini memproksikan GCG melalui keberadaan komitisaris independen yang memiliki fungsi utama melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat kepercayaan investor, serta mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure merupakan bentuk pengungkapan informasi non-keuangan yang menggambarkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Aspek lingkungan mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya alam dan dampak lingkungan. Aspek sosial menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Sementara itu, aspek tata kelola menggambarkan efektivitas sistem pengendalian dan transparansi perusahaan. Pengungkapan ESG menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberlanjutan perusahaan karena mampu meningkatkan legitimasi perusahaan di mata investor serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kualitas laba menunjukkan kemampuan laba yang dilaporkan dalam mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara sebenarnya serta kemampuannya dalam memprediksi kinerja perusahaan pada periode mendatang. Laba yang berkualitas dihasilkan dari proses pelaporan keuangan yang bebas dari manipulasi sehingga memiliki tingkat relevansi dan reliabilitas yang tinggi bagi pengguna laporan keuangan. Dalam penelitian ini, kualitas laba diposisikan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan bagaimana intellectual capital, Good Corporate Governance, dan ESG disclosure dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, kualitas laba tidak hanya berfungsi sebagai indikator kualitas pelaporan keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme yang menjembatani hubungan antara faktor-faktor internal perusahaan dengan pencapaian kinerja keuangan.

Berdasarkan teori keagenan, teori stakeholder, dan teori sinyal, intellectual capital dipandang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan nilai tambah yang berimplikasi pada peningkatan kinerja keuangan. Di sisi lain, penerapan Good Corporate Governance diharapkan mampu memperkuat sistem pengawasan sehingga mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Pengungkapan ESG juga dipandang sebagai bentuk transparansi yang dapat meningkatkan legitimasi perusahaan serta memperkuat kepercayaan investor. Namun demikian, pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan diperkirakan tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui kualitas laba sebagai mekanisme yang mencerminkan kredibilitas informasi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh intellectual capital, Good Corporate Governance, dan ESG disclosure terhadap kinerja keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kualitas laba sebagai variabel mediasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal (causal explanatory research), yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara intellectual capital, Good Corporate Governance (GCG), dan Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure terhadap kinerja keuangan melalui kualitas laba sebagai variabel mediasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hipotesis menggunakan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis melalui teknik statistik inferensial.

Objek penelitian adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor teknologi didasarkan pada karakteristik perusahaan yang memiliki tingkat pemanfaatan aset tidak berwujud, inovasi, dan transformasi digital yang relatif tinggi dibandingkan sektor lainnya. Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (annual report), laporan keberlanjutan (sustainability report), serta informasi ESG perusahaan selama periode pengamatan tahun 2021–2024.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, memiliki data mengenai intellectual capital, Good Corporate Governance, ESG disclosure, kualitas laba, serta informasi yang diperlukan untuk menghitung seluruh variabel penelitian selama periode observasi.

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri atas tiga variabel independen, satu variabel mediasi, dan satu variabel dependen. Variabel independen meliputi intellectual capital, Good Corporate Governance, dan Environmental, Social, and Governance disclosure. Variabel mediasi adalah kualitas laba, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan. Seluruh variabel diukur menggunakan indikator

yang telah ditetapkan dalam penelitian sehingga memungkinkan dilakukan analisis hubungan antarvariabel secara empiris.

Kinerja keuangan diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Intellectual capital diukur menggunakan metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), yang menggambarkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah melalui pemanfaatan modal intelektual. Good Corporate Governance diproksikan dengan proporsi komisaris independen sebagai mekanisme pengawasan perusahaan. Environmental, Social, and Governance disclosure diukur berdasarkan ESG Score (ESG Index), sedangkan kualitas laba dihitung menggunakan Modified Jones Model melalui discretionary accruals sebagai indikator kualitas pelaporan laba perusahaan.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Proksi
Intellectual Capital	Independen	Value Added Intellectual Coefficient	VAIC
Good Corporate Governance	Independen	Komisaris Independen	Proporsi Komisaris Independen
ESG Disclosure	Independen	ESG Score	ESG Index
Kualitas Laba	Mediasi	Discretionary Accruals	Modified Jones Model
Kinerja Keuangan	Dependen	Return on Assets	ROA

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap awal berupa analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian model pengukuran dan model struktural guna memastikan validitas hubungan antarvariabel. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung intellectual capital, Good Corporate Governance, ESG disclosure, dan kualitas laba terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dilakukan pengujian efek mediasi untuk membuktikan apakah kualitas laba mampu memediasi hubungan antara ketiga variabel independen dengan kinerja keuangan perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis ditetapkan sebesar 5 persen.

Model konseptual penelitian menggambarkan bahwa intellectual capital, Good Corporate Governance, dan Environmental, Social, and Governance disclosure berperan sebagai variabel eksogen yang memengaruhi kinerja keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kualitas laba sebagai variabel mediasi. Model tersebut digunakan untuk menguji tujuh hipotesis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh langsung maupun pengaruh mediasi antarvariabel.

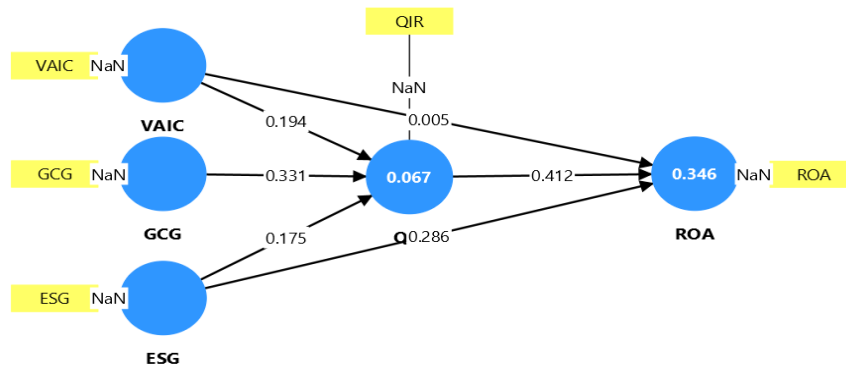
Metodologi penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan bukti empiris mengenai pengaruh intellectual capital, Good Corporate Governance, dan Environmental, Social, and Governance disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi, serta menjelaskan peran kualitas laba sebagai mekanisme mediasi dalam hubungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Outer Model

Pengukuran *outer model* dilakukan untuk mengevaluasi indikator yang digunakan dalam mewakili variabel penelitian guna menguji instrumen berdasarkan indikator *convergent* serta *discriminant validity* nya.

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Gambar 1 *Outer Model*

Tabel 1 Uji Outer Loadings

	<i>Outer loadings</i>
Intellectual Capital	1.000
<i>Good Corporate Governance</i>	1.000
<i>Environmental Social Governance</i>	1.000
Kinerja Keuangan	1.000
Kualitas Laba	1.000
Kualitas Laba x <i>Intellectual Capital</i>	1.000
Kualitas Laba x <i>Good Corporate Governance</i>	1.000
Kualitas Laba x <i>Corporate Environmental Social Governance</i>	1.000

Pengujian *outer loading* dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel laten yang dibentuk. Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* > 0,70. Semakin tinggi nilai *outer loading*, maka semakin baik indikator dalam mempresentasikan variabel penelitian. Berdasarkan tabel di atas, *outer loading* seluruh indikator pada penelitian ini memiliki nilai 1.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, karena memiliki nilai *outer loading* > 0,70. Nilai 1.000 menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mempresentasikan variabel penelitian dengan sangat baik. Kondisi ini terjadi karena penelitian menggunakan *single indicator* pada masing-masing variabel sehingga nilai *outer loading* yang dihasilkan menjadi sempurna.

Uji Collinearity Statistics (VIF)

Tabel 2. Uji Collinearity Statistics

	VIF
<i>Intellectual Capital</i>	1.000
<i>Good Corporate Governance</i>	1.000
<i>Environmental Social Governance</i>	1.000
Kinerja Keuangan	1.000
Kualitas Laba	1.000
Kualitas Laba x <i>Intellectual Capital</i>	1.000
Kualitas Laba x <i>Good Corporate Governance</i>	1.000
Kualitas Laba x <i>Corporate Environmental Social Governance</i>	1.000

Pengujian *Collinearity Statistics* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antar indikator dalam model penelitian. Pengujian ini dilihat melalui nilai

Variance Inflation Factor (VIF), dimana suatu indikator dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila memiliki nilai VIF < 5,00. Berdasarkan Hasil pengujian VIF pada outer model, indikator *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, *Environmental Social Governance*, Kinerja Keuangan dan Kualitas Laba, Kualitas Laba x *Intellectual Capital*, Kualitas Laba x *Good Corporate Governance*, Kualitas Laba x *Corporate Environmental Social Governance*, memiliki nilai VIF sebesar 1.000 Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator tidak mengalami gejala multikolinearitas. Nilai VIF 1.000 mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar indikator dalam model penelitian. Kondisi ini, menunjukkan bahwa setiap indikator mampu menjelaskan konstruksinya masing-masing dengan baik tanpa adanya gangguan multikolinearitas. Selain itu, nilai VIF yang sama pada seluruh indikator terjadi karena penelitian menggunakan satu indikator pada masing-masing variabel atau *single indicator* sehingga tingkat korelasi antar indikator menjadi sangat rendah.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Fungsi utama dari pengevaluasian model struktural ini utamanya guna melihat keakuratan hubungan yang signifikan antar tiap *construct*.

Uji Goodness of Fit Model

Tabel 3. Uji Goodness Of Fit Model

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.000	0.018
NFI	1.0	0.992

Sumber : Data diolah Smartpls (2024)

Uji model Fit dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian model penelitian dengan data yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian model fit menggunakan nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) dan *Normed Fit Index* (NFI). Model penelitian dinyatakan memenuhi kriteria Fit, apabila nilai SRMR < 0,10 dan nilai NFI mendekati 1. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai SRMR sebesar 0.018 dan nilai NFI sebesar 0.992. Nilai SRMR yang berada dibawah 0.10 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat residual yang rendah, sehingga hubungan antar variabel dalam model dapat dijelaskan dengan baik. Selain itu, NFI yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kecocokan yang sangat baik. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi kriteria *goodness of fit*.

Uji R-Square (R^2)

Analisis koefisien determinasi melalui nilai R^2 digunakan sebagai alat penjelasan besaran peranan variabel eksogen kepada variabel endogen. Berdasarkan hasil re-spesifikasi model (setelah eliminasi indikator untuk memperbaiki nilai VIF), diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai R2 Variabel Endogen (Model Final)

Dependen variabel	R-square	R-square adjusted
ROA	0.346	0.276

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan Tabel 5.7 diatas, Berdasarkan Hasil pengujian inner model (modal structural) diperoleh nilai R-Square atau (R^2) untuk variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,346. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, *Environmental Social Governance* serta variabel intervening yaitu *Qualiy of Income* (QIR), mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 34,6%, sedangkan sisanya sebesar 66,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Selain itu diperoleh nilai R-square adjusted sebesar 0,276. Nilai ini menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam model,

kemampuan variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, *Environmental Social Governance* dan *Qualiy of Income* (QIR) dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan adalah sebesar 27,6 %, sedangkan sisanya sebesar 72,4 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Berdasarkan kriteria penilaian R Square nilai R² sebesar 0,346, termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi Kinerja Keuangan

Uji F -Square

Tabel 5. Uji F- Square

Variabel	f-square
ESG → QIR	0.013
ESG → ROA	0.016
GCG → QIR	0.007
QIR → ROA	0.011
VAIC → QIR	0.016
VAIC → ROA	0.327

Sumber : Data diolah Smartpls (2024)

Berdasarkan Hasil pengujian *effect size* (*F-Square*) pada model structural, diperoleh nilai F-Square untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel kinerja keuangan. Variabel *intellectual capital* memiliki nilai F-square sebesar 0,327, *environmental social governance* sebesar 0,016. Selain itu, nilai F-Square pada variabel mediasi juga diperoleh dari interaksi antara kualitas laba (QIR) dan masing-masing variabel independent, yaitu interaksi kualitas laba (QIR) dengan *green intellectual capital* sebesar 0.016, interaksi kualitas laba (QIR) dengan *good coporate governance* sebesar 0.007, interaksi kualitas laba (QIR) dengan *environmental social governance* sebesar 0.013.

Berdasarkan kriteria penilaian *effect size* yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang) dan 0,35 (besar), beberapa nilai F-Square dalam penelitian ini berada pada kategori kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi masing-masing variabel independen maupun variabel mediasi dalam menjelaskan variabel kinerja keuangan relatif rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh *good corporate governance*, *environmrntal social governance* serta kualitas laba, baik secara langsung maupun melalui interaksi mediasi terhadap kinerja keuangan masih tergolong lemah. Berbeda dengan hubungan VAIC terhadap ROA yang memiliki nilai f^2 sebesar 0,327. Nilai tersebut menunjukkan bahwa VAIC memiliki pengaruh yang besar terhadap ROA karena melebihi batas 0,35 dan mendekati kategori *strong effect*. Hal ini mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* merupakan variabel yang paling dominan dalam menjelaskan perubahan ROA dibandingkan variabel lainnya.

Tabel 6. Spesific Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
VAIC → QIR → ROA	-0.017	-0.040	0.099	0.171	0.432
GCG → QIR → ROA	0.010	0.072	0.120	0.087	0.465
ESG → QIR → ROA	-0.020	-0.034	0.159	0.126	0.450

Sumber : Software PLS, 2026

Berdasarkan pada hasil pengujian *Spesific Indirect Effect* maka akan diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Kualitas Laba memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan. Koefisien jalur sebesar -0,017 menunjukkan pengaruh negatif, namun nilai T-statistic sebesar 0,171 (<1,65) dan P-value sebesar 0,432 (>0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak

- signifikan. Dengan demikian, kualitas laba tidak mampu memediasi pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan.
- 2) Kualitas Laba memediasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. Koefisien jalur sebesar 0,010 menunjukkan pengaruh positif, namun nilai T-statistic sebesar 0,087(<1,65) dan P-value sebesar 0,465 (>0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, kualitas laba tidak mampu memediasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan
 - 3) Kualitas Laba memediasi pengaruh Environmental Social Governance terhadap Kinerja Keuangan. Koefisien jalur sebesar -0,020 menunjukkan pengaruh negatif, namun nilai T-statistic sebesar 0,126(<1,65) dan P-value sebesar 0,450 (>0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, kualitas laba tidak mampu memediasi pengaruh Environmental Social Governance terhadap kinerja keuangan.

Uji Hipotesis

Penilaian signifikansi *output* SmartPLS melalui teknik *method bootstrapping* diaplikasikan dalam pengujian hipotesis penelitian ini. Representasi metode statistik non parameter berdasarkan model perkiraan. Pemungutan keputusan guna menerima hipotesis dalam *bootstrapping* dilandaskan pada *p-value* atau disebut sebagai nilai signifikansi serta nilai t-statistik. Nilai yang signifikan dapat dikenali pada nilai koefisien parameter serta nilai t-statistik yang signifikan. Hipotesis ditolak dan diterima dapat dinyatakan apabila mencakup kriteria nilai signifikansi *t-value* melampaui 1.65 atau bisa pula nilai *p-value* kurang dari 0.05 di taraf 5% signifikansi sehingga H_a dapat diterima dan H_o dapat ditolak. Namun bila *t-value* tidak melebihi 1.65 dan alih-alih nilai *p-value* terdeteksi melebihi 0.05 di taraf 5% signifikansi maka yang ditolak adalah H_a dan yang diterima adalah H_o . Hasil pengujian hipotesis pada riset ini dicantumkan oleh tabel 5.18 yaitu :

Tabel 7. Pengujian Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
ESG → QIR	-0.231	-0.304	0.248	0.934	0.175
ESG → ROA	-0.150	-0.139	0.265	0.564	0.286
GCG → QIR	0.120	0.043	0.275	0.436	0.331
QIR → ROA	0.087	-0.070	0.389	0.223	0.412
VAIC → QIR	-0.194	-0.179	0.225	0.864	0.194
VAIC → ROA	-0.676	-0.603	0.264	2.563	0.005

Sumber : data diolah, 2026

Berdasarkan uji hipotesis yang tertera pada Tabel 5.18 maka berikut penjelasan dari hasil yang didapat:

- 1) Hipotesis 1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 0,934 lebih besar dari t-tabel 1,65 dan nilai P-value sebesar 0,175 < 0,05. Dengan demikian, H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 2) Hipotesis 2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh Kualitas Laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 0,564 lebih kecil dari t-tabel 1,65 dan nilai P-value sebesar 0,286 > 0,05. Dengan demikian, H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laba tidak mampu memediasi pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan.
- 3) Hipotesis 3 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 0,436 lebih kecil dari t-tabel 1,65 dan nilai P-value sebesar 0,331 > 0,05. Dengan demikian, H_3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

- 4) Hipotesis 4 Pengaruh kualitas laba terhadap Kinerja Keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 0,223 lebih kecil dari t-tabel 1,65 dan nilai P-value sebesar 0,412 > 0,05. Dengan demikian, H4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 5) Hipotesis 5 Pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 0,864 lebih kecil dari t-tabel 1,65 dan nilai P-value sebesar 0,194 > 0,05. Dengan demikian, H5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 6) Hipotesis 6 Pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh Kualitas Laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,563 lebih kecil dari t-tabel 1,65 dan nilai P-value sebesar 0,005 > 0,05. Dengan demikian, H6 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laba mampu memediasi pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa sebagian besar variabel independen belum memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi. Satu-satunya hubungan mediasi yang terbukti adalah peran Kualitas Laba dalam menyalurkan pengaruh ESG terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan ESG tidak hanya ditentukan oleh tingkat implementasinya, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan, konsistensi penerapan, serta kemampuan perusahaan dalam mengubah investasi tersebut menjadi nilai ekonomi yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan dengan kualitas laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *Intellectual Capital* belum mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara langsung. Selain itu, kualitas laba tidak mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga penerapan tata kelola perusahaan belum menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap pencapaian kinerja keuangan. Kualitas laba juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, ESG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola belum secara langsung meningkatkan kinerja keuangan perusahaan teknologi. Namun, kualitas laba mampu memediasi pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, kualitas laba memiliki peran penting dalam menjembatani hubungan antara penerapan ESG dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. W., & Sari, I. R. (2024). Optimalisasi Intellectual Capital Dan Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. Dalam Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Vol. 4, Nomor 2).
- Aini, U. M., & Mulyasari, W. (2025). Peran Intellectual Capital Dalam Meningkatkan Financial Performance Dengan Digital Investment Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).
- Alyasa-Gan, S. S., Che-Yahya, N., & Bahrudin, N. Z. (2024). Esg Practices Disclosure And Initial Performance Of Malaysian Ipos. *Investment Management And Financial Innovations*, 21(3), 199–210. [https://doi.org/10.21511/Imfi.21\(3\).2024.17](https://doi.org/10.21511/Imfi.21(3).2024.17)

- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Environmental Social Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 125–133. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V5i1.208>
- Awalina, P., Agustin, B. H., & Kusumaningarti, M. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 239–249. <https://doi.org/10.32534/Jpk.V11i1.5565>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact Of Esg Performance On Firm Value And Profitability. Dalam *Borsa Istanbul Review* (Vol. 22, Hlm. S119–S127). Borsa Istanbul Anonim Sirketi. <https://doi.org/10.1016/J.Bir.2022.11.006>
- Bellen, A., Muktiadji, N., & Pardede, R. P. (2025). The Influence Of Good Corporate Governance And Company Size On Company Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(1), 31–42. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V13i1.3057>
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding Earnings Quality: A Review Of The Proxies, Their Determinants And Their Consequences. *Journal Of Accounting And Economics*, 50(2–3), 344–401. <https://doi.org/10.1016/J.Jacceco.2010.09.001>
- Dian Aprilyana, S., & Perwita Sari, R. (2025). The Effect Of Good Corporate Governance On Financial Performance Mediated By Earnings Management. Dalam *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)* (Vol. 8, Nomor 3). www.kabar24.bisnis.com
- Era Vivianti Husada & Susi Handayani. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019).
- Fajarini, I., Wahyuningrum, S., & Budihardjo, M. A. (2018). Characteristic And Environmental Disclosure Of Asx Listed Companies. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/201873>
- Fariyah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.33059/Jseb.V11i2.1996>
- Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Dalam *Maret: Xvii* (Nomor 1). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Fitri Ramadhani, A., & Rangkuti, S. (2023). Universitas Dharmawangsa The Analysis Of The Implementation Of Good Corporate Governance In Improving Company Performance At Sub-Holding Pt. Pelindo Multi Terminal. *Jurnal Bisnis Net*, (2), 6.
- Furqoni, I. D., & Ratmono, D. (T.T.). Pengaruh Mekanisme Gcg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Gani, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei). *Owner*, 6(1), 518–529. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.613>
- George A. Akerlof. (1970). The Market For “Lemons” Quality Uncertainty And Market Mechanism. *Quarterly Journal Of Economics*, (Issue 3), 488–500.
- Hernando, G. E., Rudiawarni, F. A., Sulistiawan, D., & Bukalska, E. (2023). Impact Of Intellectual Capital On Earnings Management And Financial Performance. *Investment Management And Financial Innovations*, 20(3), 68–78. [https://doi.org/10.21511/Imfi.20\(3\).2023.06](https://doi.org/10.21511/Imfi.20(3).2023.06)
- Ihsani, A. N., Nidar, S. R., & Kurniawan, M. (2023). Does Esg Performance Affect Financial Performance? Evidence From Indonesia. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 13(1), 46–61. <https://doi.org/10.30741/Wiga.V13i1.968>
- Isnindiah Sofiati, & Aria Farah Mita. (2024). The Role Of Gender Diversity In Increasing Esg Performance Through Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi*, 28(1), 184–205. <https://doi.org/10.24912/Ja.V28i1.1861>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. Dalam *Journal Of Financial Economics* (Nomor 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/jenthf.html>
- Jullia, M., & Finatariyani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913–923.
- Junius, D., Mulya, U. P., Rijanto, Y. A., & Adelina, Y. E. (2020). The Impact Of Esg Performance To Firm Performance And Market Value Adriel Adisurjo 2) (Vol. 5, Nomor 1).
- Khairuni, R., Zahara, & Santi, E. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 58–81. <https://doi.org/10.30630/Jam.V14i1.86>
- Khalifah Ribka, K. (2025). *Jurnal Indonesia Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*. <https://ojs.gelcipnus.org/index.php/jimae>

- Kinasih, S., Mas'ud, M., Abduh, M., Pramukti, A., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Center Of Economic Students Journal*, 5(3), 242–257. <https://doi.org/10.56750/Csej.V5i3.542>
- Kumalasari, Y., & Aryani, Y. A. (2023). A Decade Of Research On Intellectual Capital In Indonesia: Systematic Literature Review. *Shirkah: Journal Of Economics And Business*, 9(1), 49–73. <https://doi.org/10.22515/Shirkah.V9i1.643>
- Kurniawan, P. T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. www.idx.co.id
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V4i1.7497>
- Miranda, V. A., & Jefri, R. (2025). Jurnal Manageable Jurnal Manageable Evaluasi Kinerja Esg Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Terhadap Pt Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk.) Informasi Artikel Abstrak/Abstract Sejarah Artikel. <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jm>
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V1i7.119>
- Moharram, A. H., Alahdal, W. M., Adnan, S. M., Hussainey, K., & Hashim, H. A. (2026). The Effect Of Esg Disclosure On Firm Performance: Does Earnings Management Matter? *Business Strategy And The Environment*. <https://doi.org/10.1002/Bse.70669>
- Murti, G. T., Saraswati, R. S., & Faizi, M. F. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 414–423. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1817>
- Nugraheni, E., & Nurasik. (2021). The Effect Of Intellectual Capital Disclosure On Profitability And Firm Value In Banking Companies Listed On The Stock Exchange 2015-2019. *Academia Open*, 4. <https://doi.org/10.21070/Acopen.4.2021.1990>
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 239–250. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V11i1.1769>
- Pathan, K., & Mohanty, M. (2025). Bibliometric Analysis On Esg (Environmental, Social, And Governance) Practices And Firm's Financial Performance. *Dalam International Journal Of Management Science And Engineering Management* (Vol. 20, Nomor 2, Hlm. 197–214). Taylor And Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/17509653.2024.2426504>
- Pendidikan, J., Dan Keuangan, A., Banten Jaya, U., & Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Bei, P. Di. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai. *Progress*, 4(2).
- Prasadhita, C., & Nawawi, M. (2024). The Financial Performance Of Esg (Environmental, Social And Governance) Star Listed Companies In Indonesia. *Journal Of Applied Business, Taxation And Economics Research*, 3(5), 573–580. <https://doi.org/10.54408/Jabter.V3i5.335>
- Pratiwi, P., Ekawati, E., Kurniawan, M., & Restianita, O. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>
- Prihandini, W. (2024). Analysis Of The Effects Of Environmental Disclosure, Social Disclosure, And Governance Disclosure On Financial Performance In Companies Listed In The Esg Sector Leader Index Of The Indonesia Stock Exchange In 2023. *Dalam International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar) Peer Reviewed-International Journal* (Vol. 8). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ijebar>
- Putri, C. S. A., & Nurfauziah, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Rate Of Growth Of Intellectual Capital Dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(4), 486–504. <https://doi.org/10.31842/Jurnal-Inobis.V2i4.107>
- Putri Deswara, N., Krisnawati, A., & Sri Saraswati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. 5(1), 2021.
- Putri, M. K., & Susanti, E. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 541. <https://doi.org/10.24843/Eja.2023.V33.I02.P18>
- Rahmadani, O., & Panggabean, R. R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Modus*, 33(2), 212–233. <https://doi.org/10.24002/Modus.V33i2.4668>
- Rahmadi Ikham, M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
- Risma Septiana, W., & Puspawati, D. (2022). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Esg Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

- Rizki, D. A., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(3), 290. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2021.V10.I03.P05>
- Saputra, V. E., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2022a). Efek Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Mediasi Manajemen Laba. *Modus*, 34(1), 1–23. <https://doi.org/10.24002/Modus.V34i1.5000>
- Saputra, V. E., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2022b). Efek Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Mediasi Manajemen Laba. *Modus*, 34(1), 1–23. <https://doi.org/10.24002/Modus.V34i1.5000>
- Saragih, A. E. (2019). Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital Dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–24. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V3i1.438>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–17. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V7i1.1133>
- Sari, R. (2024). Moderasi Jumlah Komite Audit Atas Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomiglobal*.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., Henseler, J., & Hair, J. F. (2014). On The Emancipation Of Pls-Sem: A Commentary On Rigdon (2012). *Long Range Planning*, 47(3), 154–160. <https://doi.org/10.1016/J.Lrp.2014.02.007>
- Sekar Sari, P., Widiatmoko, J., & Kunci, K. (2023). Pengaruh Environmental, Social, And Governance (Esg) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Simamora, S. R. R. A., & Sembiring, E. R. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 111–136. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V4i1.455>
- Situmorang Novrida Fransisca, Setyawan Ignatius Roni. (2023). Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi Non-Cyclicals Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
- Sutra Tanjung, P. R. (2020). Effect Of Corporate Social Responsibility Disclosure, Good Corporate Governance Implementation, And Profitability On Corporate Value (Asean Country Study 2016-2018). *Saudi Journal Of Business And Management Studies*, 05(05), 274–283. <https://doi.org/10.36348/Sjbms.2020.V05i05.001>
- Syahra Aleydia Aziz. (2024). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kekuatan Chief Executive Officer (Ceo) Sebagai Variabel Moderasi Di Malaysia.
- Syiahzuni, B. A., & Sari, R. D. (2022). Pengaruh Kualitas Laba Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.30813/Jab.V15i1.2932>
- Takain, Y. A., & Hidayah, N. (2024). The Effect Of Good Corporate Governance And Liquidity Mechanisms On Financial Performance (Empirical Study On Property And Real Estate Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2022 Period). *International Journal Of Environmental, Sustainability, And Social Science*, 5(2), 343–351. <https://doi.org/10.38142/Ijesss.V5i2.1018>
- Tiara Nastiti, D., Reswita, Y., & Malik, D. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/performance>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i3.795>
- Trias Fajrin Prihatini, & Suwarno Suwarno. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Konservatisme Akuntansi Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 61–73. <https://doi.org/10.54066/Jrea-Itb.V2i4.2473>
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Kiryanto, K. (2020). The Effect Of Environmental, Social And Governance (Esg) Disclosure On Firm Performance: The Role Of Ceo Tenure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 261–270. <https://doi.org/10.22219/Jrak.V10i2.11820>
- Utami, R. B., Nuzula, N. F., & Damayanti, C. R. (2023). Intellectual Capital And Earnings Quality: Do They Connect? *Journal Of Applied Business Administration*, 7(1), 48–56. <https://doi.org/10.30871/Jaba.V7i1.5181>
- Wannen, L., Wirajuna, A., & Handajani, L. (2025). The Influence Of Environmental, Social, Governance (Esg) Disclosure On Company Financial Performance (Empirical Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In The Period 2020-2023) Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).
- Wasista, I. G. P. E., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2024). The Influence Of Intellectual Capital On Financial Performance With Earnings Management As A Mediating Variable In Financial Companies Listed

- On The Idx In 2020-2022. *International Journal Of Pertapsi*, 2(1), 20–28. <https://doi.org/10.9744/Ijp.2.1.20-28>
- Wati, K. S. K., & Werastuti, D. N. S. (2025). Pengaruh Environmental Social And Governance (Esg) Score, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 16(01), 211–223. <https://doi.org/10.23887/Jimat.V16i01.93038>
- Wellis Anggraeni, S., Terdaftar Di Bursa Efek, Y., & Nasution, R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen. *Sinar Manajemen*. www.idx.co.id
- Xavier, E., Gunawan, F., & Susanti, M. (2026). Analisis Kebijakan Dividen, Intellectual Capital, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Sektor Keuangan & Energi. 19(1). <https://doi.org/10.46306/Jbbe.V19i1>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. 3(2).
- Yundi, N. F., & Sudarsono, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaria'h*, 10(1), 18. <https://doi.org/10.24235/Amwal.V10i1.2759>